

**ASPEK MORAL DALAM NOVEL *BIDADARI TERAKHIR* KARYA AGNES
DAVONAR: TINJAUAN SEMIOTIK DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI MTs. NEGERI MARGOYOSO**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh:

Deny Pranata

A 310 090 272

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Dra. Main Sufanti, M. Hum.

NIK : 576

Pembimbing II

Nama : Drs. Zainal Arifin, M.Hum.

NIK : 855

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Deny Pranata

NIM : A 310 090 272

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **ASPEK MORAL DALAM NOVEL *BIDADARI TERAKHIR*
KARYA AGNES DAVONAR: TINJAUAN SEMIOTIK DAN
IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BAHASA
INDONESIA DI MTs. NEGERI MARGOYOSO**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing II

Drs. Zainal Arifin, M.Hum.
NIK.855

Pembimbing I

Dra. Main Sufanti, M.
NIK.576

**ASPEK MORAL DALAM NOVEL *BIDADARI TERAKHIR* KARYA AGNES
DAVONAR: TINJAUAN SEMIOTIK DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI MTs. NEGERI
MARGOYOSO**

Deny Pranata, A310090272, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2015.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan latar belakang novel *Bidadari Terakhir karya Agnes Davonar* dan biografi pengarang, 2) memaparkan struktur pembangun novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar, 3) menganalisis aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar, dan 4) mengimplementasikan aspek moral hasil penelitian sebagai bahan pembelajaran di SMP/MTs. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data deskriptif berupa kata dan kalimat. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik pustaka, simak dan catat. Teknik analisis adalah model pembacaan semiotika, yakni menggunakan teknik heuristik dan hermeuneutik. Hasil penelitian sebagai berikut. Deskripsi latar belakang novel dan pengarang. Agnes Davonar merupakan gabungan nama antara kakak beradik. Sang kakak, Agnes Li terlahir pada 7 Oktober 1986. Sedangkan adiknya, Teddy Li lahir pada 8 Oktober 1989. Analisis struktural terhadap novel *Bidadari Terakhir* diperoleh tema novel ini adalah kisah percintaan anak SMA. Alur yang digunakan adalah alur maju. Tokoh yang dibahas ini adalah Rasya, Eva Angel, Maria, Hendra, Ayah dan Ibu Eva. Latar tempat dalam novel ini adalah Balikpapan, Karang Joah, dan Rumah sakit. Latar waktu terjadi secara kronologis dari tahun 2010 sampai Rasya lulus dari SMA. Latar sosialnya yakni mengenai kisah hidup seorang wanita tuna susila yang rela mengorbankan dirinya demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Analisis aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* dengan menggunakan tinjauan semiotik, antara lain moral kejujuran, moral bertanggung jawab, moral kemandirian, moral keberanian, dan moral kerendahan hati. Implementasi hasil penelitian novel ini dalam pembelajaran di kelas VIII SMP semester genap bahan ajar sesuai dengan isi silabus SMP/MTs kelas VIII semester genap (masih menggunakan KTSP) SK: (Berbicara) 14. mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi. KD:14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) dan SK: (Membaca) 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi. KD: 15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan).

Kata Kunci: Novel *Bidadari Terakhir*, semiotik, aspek moral, implementasi

A. PENDAHULUAN

Karya sastra pada umumnya terdiri dari berbagai aspek kehidupan, seperti aspek pendidikan, aspek moral, dan aspek kehidupan lainnya. Tanpa sadar, pengarang menciptakan sebuah karya sastra yang baik dan sesuai dengan kenyataan kehidupan yang dilihat. Seperti halnya pendapat, Stanton (2007:27) menyatakan bahwa, sastra adalah kehidupan, sedangkan kehidupan adalah permainan yang paling menarik. Artinya, pada waktu kita membaca fiksi membutuhkan interpretasi yang tinggi untuk bisa menangkap apa yang disampaikan oleh pengarang dalam sebuah karya sastra.

Al-Ma'ruf (2010:5) menyatakan bahwa, kajian semiotik dipandang sebagai ilmu tentang tanda atau ilmu yang mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Merujuk pada pendapat di atas karya sastra tidak akan bermakna jika tidak ada kajian atau aspek lainnya, karya sastra hanya akan menjadi artefak belaka. Oleh karena itu, perlunya sebuah kajian dimaksudkan supaya karya sastra tersebut menjadi bermakna dan mudah dipahami.

Nurgiyantoro (2012:320) menyatakan bahwa, moral merupakan sesuatu hal yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna tersebut disampaikan lewat cerita.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana latar belakang novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar dan biografi pengarang ? (2) Bagaimana struktur yang membangun dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar tinjauan semiotik? (3) Bagaimana aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar tinjauan semiotik? (4) Bagaimana implementasi moral para tokoh dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar sebagai bahan ajar sastra di MTs Negeri Margoyoso.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana latar belakang novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar dan biografi pengarang. (2) Mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar tinjauan semiotik. (3) Mendeskripsikan aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar tinjauan semiotic. (4) Mengimplementasi moral para tokoh

dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar sebagai bahan ajar sastra di MTs Negeri Margoyoso.

B. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar. Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar terbitan PT. Intibook Publisher, Jakarta, cetakan tahun 2013. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah *blog* resmi Agnes Davonar yaitu *agnesdavonar.gerychocolatos.com* dan akun *twitter* Agnes Davonar @agnesdavonar yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, simak dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data, teknik simak dan catat berarti penulis sebagai instrumen kunci untuk melakukan penyimakan secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber data primer. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan teori. Teknik analisis data yang digunakan adalah model pembacaan semiotika, yakni menggunakan teknik heuristik dan hermeuneutik.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini akan memaparkan hasil analisis berupa latar belakang sosial novel dan biografi pengarang, analisis struktural novel, aspek moral pada novel *Bidadari Terakhir*, dan bagaimana implementasi aspek moral yang terkandung dalam novel *Bidadari Terakhir* dalam pembelajaran di MTs. Negeri Margoyoso.

1. Biografi Pengarang dan Latar Belakang Sosial Budaya Novel *Bidadari Terakhir*

Agnes Davonar merupakan gabungan nama antara kakak beradik yang lahir dari sebuah keluarga dengan kondisi berkecukupan pada awalnya. Dikutip dari Miss Azalea (2011) Sang kakak, Agnes Li terlahir pada 7 Oktober 1986.

Novel *Bidadari Terakhir* adalah karya sastra yang diangkat dari kisah nyata percintaan seorang pemuda yang bernama Rasya yang berasal dari Balikpapan. Rasya adalah pemuda yang tampan dan suka membantu orang lain. Terlebih lagi dia membantu hidup seorang perempuan tuna susila yang mengalami kesusahan.

2. Analisis Struktural Novel *Bidadari Terakhir* Karya Agnes Davonar

Analisis struktural karya sastra, dalam hal ini karya fiksi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur instrinsik fiksi yang bersangkutan. Misalnya, bagaimana fungsi masing-masing unsur itu dalam menunjang makna keseluruhan, dan bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar (setting), sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012:37).

a. Tema

Stanton (dalam Nurgiyantoro 2012:25) mengemukakan bahwa tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Hal tersebut selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, religius, dan sebagainya. Tema merupakan salah satu unsur pembangun karya sastra yang penting. Dalam tema terkadang ada makna yang akan disampaikan penulis kepada pembaca. Jadi tema adalah gagasan utama penulis sebagai dasar pengembang cerita

Nurgiyantoro (2012:82) menyatakan bahwa, tema mayor merupakan makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya itu. Sedangkan tema minor merupakan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita saja. Tema mayor novel *Bidadari Terakhir* tentang percintaan. Kisah asmara antara wanita tuna susila dengan remaja yang baru menginjak SMA kelas 3 menjadi sebuah hal unik atau mungkin jarang ditemukan di dunia nyata. Kisah asmara dalam novel *BT* tersebut merupakan kisah nyata. Sedangkan tema minor yaitu mengenai perjuangan. Perjuangan

Rasya untuk lulus ujian nasional dan perjuangan Eva yang sedang kritis di rumah sakit untuk sembuh.

b. Penokohan

Suhariyanto (1982: 11) menyatakan bahwa, penokohan yang baik adalah penokohan yang berhasil menggambarkan tokoh-tokoh dalam suatu cerita tersebut yang mewakili tipe-tipe manusia yang dikehendaki tema dan amanat. Dalam penelitian novel *Bidadari Terakhir*, tokoh yang dianalisis adalah Rasya (tokoh utama) dan Eva, Angel, Hendra, Maria, Ibu Eva, dan Ayah Eva.(tokoh tambahan). Tokoh-tokoh tersebut dianalisis menggunakan dimensi fisiologis, sosiologis dan psikologis yang menghasilkan berbagai karakter di dalam cerita novel.

c. Plot/Alur

Menurut Tasrif (dalam Nurgiyantoro, 2009:149-150) membedakan tahapan plot menjadi lima bagian. Kelima tahapan itu dijelaskan secara terperinci sebagai berikut. tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks (*Climax*), dan tahap penyelesaian.

Tahap penyituasian pada *bab 1-3*, merupakan tahap penyituasian novel. Pada *bab 1-3* mengenalkan beberapa tokoh beserta latar belakang masing-masing yang menjadi awal jalannya cerita. Penjelasan mengenai tahap penyituasian ini dimulai pada *bab 1-3* atau mulai dari halaman 2-38.

Tahap pemunculan konflik menceritakan mengenai perjumpaan Rasya dengan Eva di Café dekat pantai sampai perjuangan Rasya untuk mengeluarkan Eva dari pekerjaan yang tidak baik. Tahap-tahap pemunculan konflik berlangsung dari halaman 40-80.

Tahap peningkatan konflik, pada tahap ini menceritakan mengenai Eva yang dirawat di rumah sakit, serta perjuangan Rasya untuk memberikan bantuan pengobatan kepadanya. Ketegangan pada novel *Bidadari Terakhir* memang hanya difokuskan pada *bab 7. (tentang kepahitan)*.

Tahap klimaks (*Climax*), pada tahap klimaks ini akan membahas mengenai akhir hidup Eva, ia menanggung sakit akibat penyakit yang disebabkan ketika ia bekerja sebagai seorang wanita penghibur. Penyakit

tersebut menggrogoti tubuh Eva sampai ia meninggal dunia. Kenyataan pahit dirasakan Rasya, ia harus merelakan kepergian kekasih hatinya.

Tahap penyelesaian, pada tahap penyelesaian ini menceritakan detik-detik meninggalnya Eva. Saat itu pula ayah Eva sudah berubah sikapnya, yang semula jahat kepadanya kini menjadi seorang ayah yang baik. Tidak hanya itu, pada tahap ini menceritakan mengenai ketabahan Rasya yang telah ditinggal kekasihnya selamanya

d. Latar

Nurgiantoro (2009:227-234) menyatakan bahwa latar dibedakan menjadi tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, sosial. Ketiga unsur itu, walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

1) Latar Tempat

Nurgiantoro (2009:227) menyatakan latar tempat, menarakan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Novel *Bidadari Terakhir* memiliki latar tempat sedikit. Tempatnya hanya sekitar Pulau Kalimantan, tepatnya di Balikpapan. Hal itu dibuktikan dengan kutipan berikut kutipan yang menjelaskan tentang Pulau Kalimantan merupakan salah satu latar tempat dalam novel *Bidadari Terakhir*.

“Kota ini juga penuh dengan pusat pebelanjaan yang membuatnya dijuluki sebagai kota paling indah di Kalimantan.” (BT hlm. 14).

2) Latar Waktu

Nurgiantoro (2009:227) menyatakan bahwa, latar waktu menarakan pada kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan sejarah. Dasar penentuan latar waktu dalam novel *Bidadari Terakhir* oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Latar waktu tentang kisah yang ada pada novel *Bidadari Terakhir* ini berkisah antara satu tahun lebih. Hal tersebut dikisahkan mengenai pertemanan Rasya dan Hendra. Mereka berteman sudah dua tahun lebih. Oleh sebab itu, Rasya menganggap dia sebagai teman yang bisa mengerti kondisi Rasya. Berikut kutipan yang menyatakan bahwa mereka sudah berteman selama dua tahun.

“Hendra adalah sahabat yang asyik, yang selalu bisa mencairkan suasana dengan banyolan basinya, tapi tetap gurih di kuping ketika lidah Hendra yang mengucapkannya. **Gue dan Hendra sudah bersahabat dua tahun lebih. Semenjak kami sama-sama terdaftar di SMA dan sejauh ini persahabatan kami berjalan awet, mulus, tanpa kendala.**” (BT hlm. 12-13).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa mereka sudah berteman selama dua tahun lebih. Waktu dua tahun bersama, membuat mereka bisa saling mengerti satu sama lain. Bila diruntut secara detail, kisah dalam novel *Bidadari Terakhir* tersebut dimulai pada tahun 2010. Hal tersebut dibuktikan bahwa tahun 2010 bulan April tanggal 30 dijelaskan Rasya lulus dari SMA. Karena kisah cinta tersebut bermula ketika tokoh Rasya sedang duduk di bangku SMA kelas XII.

3) Latar Sosial

Nurgiyantoro (2009:233) menyatakan bahwa latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Latar sosial dapat disimpulkan melalui bagaimana gambaran tata cara kehidupan masyarakat pada novel tersebut, contohnya: kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, selain itu latar sosial berhubungan dengan status sosial atau tingkat kasta tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atas.

Latar sosial yang terdapat dalam novel *Bidadari Terakhir* berkisah mengenai latar kehidupan Eva. Latar sosialnya mengenai kehidupan keluarga Eva yang miskin.

3. Aspek Moral dalam Novel *Bidadari Terakhir* dengan Tinjauan Semiotika

Secara pengertian, aspek dijelaskan sebagai pemunculan atau penginterpretasian gagasan, masalah, situasi, dan sebagainya sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu (Depdiknas, 2007:72).

Suseno (1987:141) mengemukakan bahwa ada lima sikap atau keutamaan kepribadian moral yang baik. Keutamaan moral tersebut dibagi menjadi beberapa aspek. Aspek tersebut antara lain kejujuran, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, dan kerendahan hati.

a. Moral Kejujuran Tokoh

Suseno (1987:142-143) menyatakan bahwa, kejujuran sendiri merupakan bersikap jujur terhadap orang lain yang diwujudkan dalam perkataan maupun tindakan. Seseorang dikatakan jujur apabila dia menyatakan kebenaran sesuai dengan fakta yang ada tanpa menambah dan menguranginya.

Hasil analisis berdasarkan moral kejujuran yang pertama ditemukan pada bagian kedua (*Tentang Eva*). Dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar tersebut, Eva mengatakan kisah sebenarnya tentang dirinya dan keluarganya, dia melakukan pekerjaan tersebut lantaran kekurangan biaya untuk ibunya berobat.

Proses semiotik pada kutipan tersebut ditunjukkan dengan kalimat “*Tau sendiri negara kita, apa-apa butuh duit. Nyokap mesti cepat-cepat dioperasi makanya aku butuh duit. Malah minggu ini lagi apes, nggak ada pelanggan sama sekali*” kutipan tersebut merupakan penanda. Sedangkan petandanya berupa ungkapan kejujuran mengenai kondisi keluarga dari tokoh Eva.

b. Moral Bertanggung Jawab

Suseno (1987:145) menyatakan, moral bertanggungjawab adalah kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

Bertanggung jawab juga berarti, sikap berani mempertanggung jawabkan atas apapun yang telah diperbuat.

Dijelaskan dalam novel bahwa, Rasya yang masih duduk di bangku SMA kelas XII membuktikan kepada kedua orang tuanya dan gurunya bahwa dia selalu berada diperingkat terbaik di kelasnya. Tindakan tersebut merupakan tanggung jawab Rasya sebagai anak dan sebagai seorang siswa.

Proses semiotik pada kutipan tersebut ditunjukkan dengan kalimat *“Di sekolah, gue cukup dikenal sebagai murid yang cerdas. Beberapa kali mewakili sekolah di perlombaan cerdas cermat tingkat provinsi. Prestasi di bidang akademik juga cukup membuat mama dan papa bangga. Dari kelas satu SMA hingga sekarang gue udah mau lulus SMA, gue selalu berada diperingkat terbaik di kelas.”* Kutipan tersebut merupakan penanda, sedangkan petandanya berupa gagasan atau makna yaitu tanggung jawab tokoh Rasya terhadap studinya.

c. Moral Kemandirian

Suseno (1987:146) menyatakan, moral kemandirian yaitu mempunyai pendirian sendiri dan bertindak sesuai dengan hati nurani, tidak ikut-ikutan dengan berbagai pandangan moral di lingkungannya. Secara umum, moral kemandirian sebagai kekuatan batin untuk mengambil sikap moral atau keputusan sendiri.

Hasil analisis novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar berdasarkan moral kemandirian dapat dilihat beberapa analisis. Moral kemandirian yang pertama dijumpai pada tokoh Rasya. Dia membantu Eva yang sedang kesusahan dengan uang pribadinya, uang yang dia kumpulkan dari uang jajannya. Berikut kutipan yang menyatakan Rasya menggunakan uang pribadinya untuk membatu Eva.

Proses semiotik pada kutipan tersebut ditunjukkan dengan kalimat *“Sudah satu minggu gue menyisihkan uang jajan gue buat Eva.”* Kutipan tersebut merupakan penanda, sedangkan petandanya berupa gagasan atau makna

mengenai sikap kemandirian Rasya dalam membantu Eva dengan uang yang dia sisihkan tanpa meminta uang tambahan kepada orang tuanya

d. Moral Keberanian

Suseno (1987:149) Keberanian moral menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban pun pula apabila tidak disetujui atau secara aktif dilawan oleh lingkungan. Keberanian moral adalah kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik.

Tindakan yang dilandasi dengan rasa cinta, membuat orang mampu melakukan apapun. Setelah mencarikan sebuah pekerjaan yang layak buat Eva, Rasya mendatangi kediaman ibundanya Eva untuk memberikan kejutan kepada Eva. Dengan harap-harap cemas, dia mendatangi rumahnya Eva. Dengan tekad berani, akhirnya ia sampai di rumahnya Eva. Berikut kutipan yang menjelaskan tentang keberanian Rasya datang ke rumah Eva.

Proses semiotik pada kutipan tersebut ditunjukkan dengan kalimat “*Sepi. Gue masuk dengan perasaan harap-harap cemas. Kecemasan gue berganti lega begitu melihat sandal Eva di rak yang terbuat dari kayu yang menempel pada dinding.*” Kutipan tersebut merupakan penanda, sedangkan petandanya berupa gagasan atau makna mengenai keberanian tokoh Rasya ketika dia berkunjung untuk menemui Eva dan keluarganya.

e. Moral Kerendahan Hati

Suseno (1987:148) menyatakan bahwa, moral kerendahan hati berarti kita sadar akan keterbatasan kita. Sadar bahwa kita mempunyai keterbatasan untuk memberikan penilaian terhadap orang lain. Moral kerendahan hati juga dapat diartikan sebagai kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataannya.

Rasya yang akan menghadapi Ujian Nasional mendapatkan nasihat dari ibundanya. Ibunya menasihatinya agar rajin belajar, karena nilai kelulusan Ujian Nasional yang akan dihadapi Rasya sudah naik. Dengan rendah hati dia mendengarkan nasihat dari ibunya, dia juga berkata akan belajar dengan tekun.

Proses semiotik pada kutipan tersebut ditunjukkan dengan kalimat “*Tenang aja, Ma. Udah ada persiapan dari kapan-kapan kali buat ujiannya.*” Kutipan tersebut merupakan penanda, sedangkan petandanya berupa gagasan atau makna mengenai moral kerendahan hati dari tokoh Rasya. Dia mau mendengarkan nasihat dari ibunya tentang belajarnya dan ujian nasional.

4. Implementasi Aspek Moral dalam Novel *Bidadari Terakhir* sebagai Bahan Ajar Sastra di SMP

Hasil Implementasi novel *Bidadari Terakhir* sebagai bahan ajar di SMP dipaparkan sebagai berikut. (1) Relevansi novel *Bidadari Terakhir* dengan SK dan KD. Tujuannya untuk membuktikan apakah ada SK dan KD yang sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini. (2) Bahan ajar dari hasil penelitian novel *Bidadari Terakhir*. Tujuannya untuk menerapkan hasil penelitian berupa aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* sebagai bahan ajar. (3) Pelaksanaan pembelajaran. (4) Hasil dan proses pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui sikap, keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran dan mengetahui hasil evaluasi siswa.

Relevansi aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* yang merupakan unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai bahan ajar sesuai dengan isi silabus SMP/MTs kelas VIII semester genap SK: (Berbicara) 14. mengapresiasi kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) melalui kegiatan diskusi. KD:14.2 Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja (asli atau terjemahan) dan SK: (Membaca) 15. Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi. KD: 15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan).

D. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar dapat disimpulkan menjadi 4 bagian yakni, (1) latar belakang sosial novel dan biografi pengarang, (2) struktur pembangun novel, (3) aspek moral

novel *Bidadari Terakhir*, (4) implementasi aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar. Berikut ini penjelasan 4 bagian tersebut.

1. Latar sosial novel dan biografi pengarang

Novel *Bidadari Terakhir* menyajikan latar suasana sebuah percintaan antara remaja SMA dan pekerja tuna susila, kisah tersebut berlatar di kota Balikpapan, Kalimantan. Agnes Davonar merupakan gabungan nama antara kakak beradik yang lahir dari sebuah keluarga dengan kondisi berkecukupan pada awalnya. Sang kakak, Agnes Li terlahir pada 7 Oktober 1986. Sedangkan adiknya, Teddy Li lahir pada 8 Oktober 1989.

2. Analisis struktural novel *Bidadari Terakhir*

Alur yang digunakan novel *Bidadari Terakhir* yaitu alur maju, tema mayor novel *Bidadari Terakhir* yakni tentang percintaan dan tema minor yaitu rasa tanggung jawab untuk menghidupi keluarga. Latar yang digunakan dalam novel yaitu latar tempat, waktu dan sosial. Penokohan terdiri dari tokoh utama yaitu Rasya, dan tokoh tambahan terdiri dari Eva Angel, Maria, Hendra, Ayah dan Ibu Eva.

3. Berdasarkan hasil analisis aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* karya Agnes Davonar, terdapat terdapat lima aspek moral yaitu. (1) moral kejujuran, (2) moral bertanggung jawab, (3) kemandirian moral, (4) keberanian moral, (5)kerendahan hati.

4. Implementasi nilai moral dalam novel *Bidadari Terakhir* sebagai bahan ajar sastra di SMP.

- a. Relevansi aspek dalam novel *Bidadari Terakhir* dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- b. Aspek moral dalam novel *Bidadari Terakhir* dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMP.
- c. Dapat diketahui hasil pembelajaran dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Keluarga Permana: Tinjauan Semiotik*. Surakarta: SmartMedia.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Davonar, Agnes. 2013. *Bidadari Terakhir*. Jakarta: PT Intibook Publisher.
- _____ . 2012. Tentang Agnes Davonar.
<http://agnesdavonar.gerychocolatos.com>, Diakses pada tanggal 30 April 2013.
- Miss, Azalea. 2011. *Surat Kecil Untuk Tuhan, Ayah Mengapa Aku Berbeda?* (online), (<http://www.lautanindonesia.com/>, diakses pada tanggal 29 Maret 2014).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Stanton. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Terjemahan Sugu Hastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.